

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pusat Pertumbuhan di Kabupaten Sijunjung berdasarkan ketersediaan fasilitas penunjang pertanian adalah Kecamatan Kamang Baru dan Kecamatan Koto VII, Kecamatan Kamang Baru menjadi wilayah pusat pertumbuhan prioritas pengembangan pertama dengan 27 jumlah total fasilitas publik penunjang pertanian yang tersebar diwilayahnya, diikuti oleh Kecamatan Koto VII dengan total 31 jenis fungsi fasilitas yang ada.
2. Kabupaten sijunjung dengan 8 kecamatannya memiliki masing-masing komoditi basis yang berbeda yang dapat menjadi spesialisasi didaerahnya, komoditi basis tersebut ada yang sama antar wilayah kecamatan satu dengan yang lainnya namun setelah kita teliti komoditi itu memiliki prioritas pengembangan yang berbeda, dapat kita lihat dibawah ini:
 - a) Komoditi Sawit
Komoditi sawit menjadi basis di Kecamatan Kamang baru dengan perolehan nilai LQ 1,17, dengan kebutuhan kecamatan terhadap komoditi mencapai 70887,32 ton dan kemampuan untuk ekspor mencapai 11959,88 ton dan menempati prioritas pengembangan pertama.
 - b) Komoditi Karet
Komoditi karet menjadi komoditi basis di 7 kecamatan di Kabupaten Sijunjung, dengan skala pengembangan yang berbeda, komoditi karet di prioritas pengembangan pertama ada di wilayah Kecamatan Sijunjung, Kecamatan Lubuk Tarok, Kecamatan IV Nagari,dan Kecamatan Koto VII. Sedangkan Komoditi Karet pada Kecamatan Tanjung Gadang dan Kecamatan Sumpur Kudus menjadi komoditi basis tanaman karet dengan prioritas pengembangan kedua.
 - c) Komoditi Kelapa
Sama halnya dengan komoditi karet, komoditi kelapa menjadi basis di 6 kecamatan yang terbagi atas prioritas pengembangan kedua dan ketiga dimasing-masing kecamatannya dapat diuraikan sebagai berikut:, Kecamatan Sumpur Kudus dan Kecamatan Kupitan berada pada prioritas pengembangan kedua, dan komoditi basis kelapa yang terdapat di

Kecamatan Tanjung Gadang, Kecamatan Sijunjung, Kecamatan Lubuk Tarok, berada pada prioritas pengembangan ketiga.

d) Komoditi Kopi

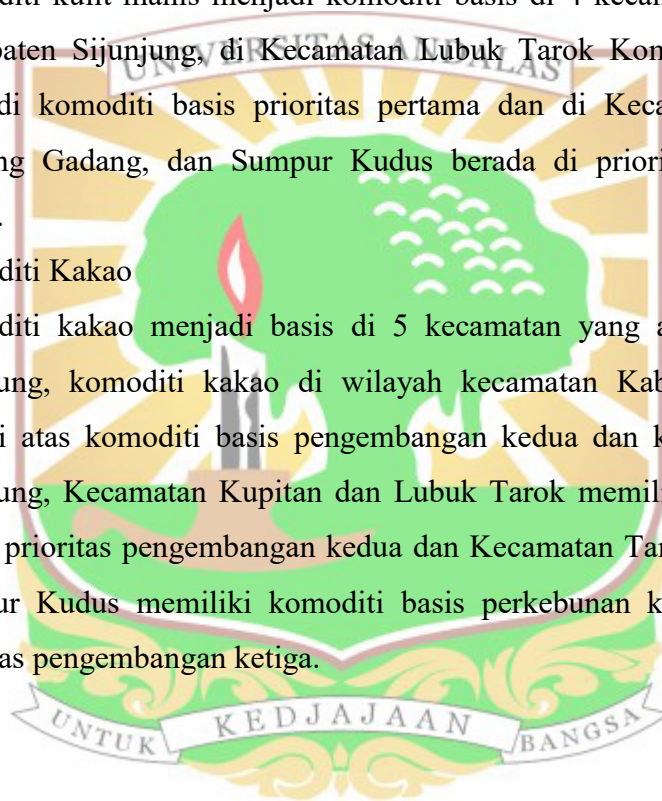
Komoditi kopi menjadi basis di 6 kecamatan di Kabupaten Sijunjung terbagiaatas komoditi basis prioritas pengembangan kedua di Kecamatan Sijunjung dan prioritas pengembanganketiga dengan wilayah sebaran di Kecamatan Tanjung Gadang, Kecamatan Lubuk Tarok, Kecamatan IV Nagari, Kecamatan Kupitan dan Sumpur Kudus.

e) Komoditi Kulit Manis

Komoditi kulit manis menjadi komoditi basis di 4 kecamatan yang ada di Kabupaten Sijunjung, di Kecamatan Lubuk Tarok Komoditi kulit manis menjadi komoditi basis prioritas pertama dan di Kecamatan Sijunjung, Tanjung Gadang, dan Sumpur Kudus berada di prioritas pengembang ketiga.

f) Komoditi Kakao

Komoditi kakao menjadi basis di 5 kecamatan yang ada di Kabupaten Sijunjung, komoditi kakao di wilayah kecamatan Kabupaten Sijunjung terbagi atas komoditi basis pengembangan kedua dan ketiga. Kecamatan Sijunjung, Kecamatan Kupitan dan Lubuk Tarok memiliki komoditi basis kakao prioritas pengembangan kedua dan Kecamatan Tanjung Gadang dan Sumpur Kudus memiliki komoditi basis perkebunan komoditi kakao di prioritas pengembangan ketiga.



B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan berbagai saran yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat kita tentukan wilayah yang menjadi pusat pertumbuhan di Kabupaten Sijunjung khususnya bidang pertanian yaitu Kecamatan Kamang Baru dan Koto VII. Agar pembangunan lebih merata di seluruh kecamatan ataupun di kecamatan yang dianggap potensial maka pemerintah perlu meningkatkan ketersediaan fasilitas penunjang pertanian pada kecamatan yang berada pada hierarki terendah khususnya pada Kecamatan IV Nagari yang memiliki indeks sentralitas paling rendah, padahal jika kita lihat

Kecamatan IV Nagari memiliki komoditi basis yang berada pada prioritas pertama pengembangan alangkah lebih baik jika ditunjang dengan fasilitas pertanian pendukung komoditi basis daerah tersebut dengan baik agar dapat lebih berkembang. Upaya peningkatan tersebut juga harus sejalan dengan pengembangan sarana dan prasarannya agar dapat menunjang kelancaran perekonomian seperti jalan dan sarana angkutan yang dapat meningkatkan interaksi barang dan jasa antar kecamatan, baik kecamatan pusat dengan kecamatan pendukungnya dapat mengalami pertumbuhan.

2. Berdasarkan analisis LQ yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan pemerintah Kabupaten Sijunjung dapat menetapkan kebijakan pembangunan dan pengembangan sektoral perekonomian daerah dengan mempertahankan, meningkatkan dan mengembangkan sektor pertanian dalam ini khususnya komoditi perkebunan yang tergolong dalam kategori basis dengan memprioritas pengembangan pada komoditi basis tersebut, ada beberapa komoditi basis yang masih berada pada prioritas kedua dan ketiga, diharapkan dapat diberikan perhatian sehingga pengembangannya jauh lebih baik, dan untuk komoditi non basis juga dapat diberikan perhatian sesuai potensi komoditi tersebut dan peluang pengembangannya. Pengembangan komoditi unggulan hendaknya dapat menciptakan spesialisasi pada tiap-tiap daerah kecamatan agar dapat menggerakkan perekonomian secara bersama-sama melalui proses interaksi dan menciptakan keterkaitan dan keterikatan antar kecamatan di Kabupaten Sijunjung.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menentukan pusat-pusat pertumbuhan di Kabupaten Sijunjung secara keseluruhan dengan memperhatikan ketersediaan fasilitas sosial dan pemerintahan, agar dapat mengetahui daerah mana yang menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian.